

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGUATAN SENI WISATA RELIGI (MAKAM AHMAD BIN ABDULLAH BIN THOLIB AL ALATHAS SAPURO KEBULEN)

Dwi Edi Wibowo¹, Arum Ardianingsih², Nurul Huda³, Mutimatun Ni'ami⁴

^{1,3} Fakultas Hukum Universitas Pekalongan

² Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan

⁴ Fakultas Hukum Universitas Muhamadiyah Surakarta

Email: dwiedi.unikal@gmail.com¹, arummamavina@gmail.com², nurulhuda@gmail.com³,
mutimatun@gmail.com⁴

Abstract

Tourism plays a key role in boosting economic growth, improving prosperity and reducing poverty. Pekalongan city has great opportunities for religious tourism i.e. sightseeing at the Tomb of Ahmad bin Abdullah bin Tholib al-Arathas. • Religious tourism at the tombs of al-Arathas, ie religious tourism has great opportunities. Religious travel is a journey aimed at gaining pleasure, satisfaction and knowledge. Religious tourism can lead to mosques, great figures, historical figures, or tombs of figures. The purpose of this study was to analyze strategies for developing religious tourism potential and the impact of religious tourism on improving the economy of communities. The research method is a qualitative analysis using the SOAR analysis method, that is, an analysis that identifies internal and external factors. In this case, the author analyzes strategies for developing religious tourism potential. Based on the research results, the first conclusion is that four alternative strategies, namely SA strategy (strengths and aspirations), OA strategy (opportunities and aspirations), SR strategy (strengths and consequences), and OR (opportunities) strategy. Second, the existence of religious tourism is evidenced by an increase in UMKM and a decrease in unemployment, as well as the opening of new jobs.

Keywords: Strategy, religious tourism, economy

1. PENDAHULUAN

Merujuk pada UU RI nomor 10 tahun 2009, yang menyatakan bahwa pariwisata memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan manusia, mengurangi kemiskinan, mengatasi pengangguran, serta melestarikan sumber daya alam dan lingkungan serta permainan sumber daya (NS Pendit, 2002). Menurut Riyanto Sofyan (2012), Kota Pekalongan memiliki potensi besar dalam bidang pariwisata yaitu wisata religi Makam Ahmad bin Abdullah bin Tholib Al Alathas. Wisata religi dapat diartikan sebagai perjalanan yang bertujuan untuk mendapatkan kesenangan, kepuasan, dan ilmu agama. Tur ini banyak dilakukan baik secara individu maupun kelompok ke tempat-tempat tertentu yang bernilai spiritual seperti kuburan para pemimpin kharismatik atau tokoh-tokoh yang diagungkan.

Pokok bahasan yang dibahas dalam penelitian ini menyangkut strategi pengembangan potensi wisata religi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan strategi pengembangan potensi wisata religi.

Kota Pekalongan memiliki potensi wisata religi yang cukup besar. Kota Pekalongan dengan jumlah penduduk sekitar 309.742 jiwa dan sekitar 306.299 (98,8%) adalah muslim. Pekalongan memiliki beberapa tujuan wisata religi seperti Masjid Agung Pekalongan, ziarah makam di Kampung Sapuro Kebulen, dan hotel berbasis religi dengan sertifikat halal. Salah satu daerah di Kota Pekalongan yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi wisata religi, yaitu Makam Al-Habib Ahmad di Kelurahan Sapuro Kebulen. Karakteristik masyarakatnya lebih memilih berwirausaha daripada menjadi buruh pabrik. Kondisi ini

mendukung pemerintah dalam membuka lapangan pekerjaan di sekitar makam tersebut.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Pendekatan

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan deskripsi sistematis yang faktual dan akurat tentang fakta atau karakteristik populasi atau subjek tertentu. Kajian ini berfokus pada bagaimana strategi pengembangan potensi wisata religi memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Tujuannya untuk mengetahui strategi yang tepat untuk mengembangkan potensi wisata religi. (Burhan Bungin, 2004).

2.2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengelola Makam Al-Habib Ahmad Sapuro Kebulen dan objek penelitian adalah Pengelola UMKM Batik yang berjualan di sekitar Makam Al-Habib Ahmad.

2.3. Sumber Data

- 1) Data primer adalah informasi yang diperoleh dari observasi lapangan dan wawancara terstruktur dengan *key informan* atau individu penelitian dan unit terkait strategi pengembangan potensi wisata religi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
- 2) Data sekunder penelitian ini, yaitu H. Data diperoleh melalui dokumen berhak cipta atau catatan tertulis pengelola Makam Al-Habib Ahmad Sapuro Kebulen Kota Pekalongan.

2.4. Analisis SOAR

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan metode analisis SOAR. Metode SOAR dilakukan dengan analisis dan identifikasi faktor internal dan faktor eksternal pada strategi SA, Strategi OA, Strategi SR. Dalam strategi SA, alternatif strategi diwujudkan melalui peningkatan sarana dan prasarana untuk melestarikan situs sejarah, menciptakan peluang usaha dan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar.

Pada strategi OA terobosan yang akan dilakukan dengan cara menciptakan lokasi

wisata yang bersih dengan melibatkan masyarakat dan pengunjung, sedangkan pada strategi SR dilakukan strategi penyediaan fasilitas ibadah yang nyaman dan untuk menjaga kebersihannya memberdayakan masyarakat sekitar, sedangkan pada strategi SR Strategi OR diupayakan dengan alternatif strategi berupa penyediaan sarana dan prasarana informasi, komunikasi yang menunjang kenyamanan dan keamanan pengunjung. Disediakan pula kemudahan akses pengunjung menuju tempat wisata yang menyediakan produk halal hasil usaha penduduk lokal yang memiliki kekhasan rasa dan bentuk, sehingga diharapkan akan menciptakan lapangan kerja baru (Lexy J. Moleong, 2005).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Strategi Pengembangan Potensi Wisata Religi di Makam Ahmad Bin Abdullah bin Tholib Al Alathas

Berikut diuraikan analisis kondisi yang dihadapi dalam pengembangan wisata religi makam Ahmad Bin Abdullah bin Tholib Al Alathas dengan menggunakan konsep wisata sejarah yang meliputi analisis kondisi internal dan eksternal sebagai berikut.

Tabel 1 Analisis Pengembangan Wisata Religi Makam Ahmad Bin Abdullah bin Tholib Al Alathas

FaktorPeluang/ <i>Opportunities</i>	Bobot	Rating	Skor
Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	0,15	4	0,7
Aksesibilitas yang Bagus dan murah	0,08	4	0,32
Keuntungan ekonomi kepada masyarakat setempat	0,11	4	0,35
Pengurangan angka pengangguran pada masyarakat setempat	0,10	4	0,3
Hasil/Results			
Sarana meningkat	0,12	4	0,48
Tempat terjangkau	0,08	3	0,24
Pelestarian wisata religi	0,09	3	0,36
Ekonomi meningkat	0,15	5	0,6
Lapangan Kerja terbuka	0,11	3	0,33
Total	1,00		3,3,59

3.2. Hasil Penelitian

Hasil wawancara dengan Direktur Wisata Religi Pemakaman Ahmad Bin Abdullah bin Tholib Al Alathas diperoleh data bahwa terdapat peluang (*opportunities*) lokasi wisata ini akan berkembang terbukti meningkatnya jumlah pengunjung dari tahun ke tahun. Peningkatan dengan skor 0,7 memberi nilai positif yang dapat menjadi kesempatan untuk bisa dimanfaatkan oleh organisasi eksternal. Melihat pada sisi eksternal berupa peningkatan pendapatan warga yang bermakna pula kenaikan tingkat perekonomian masyarakat dengan point 0,6. Hal ini tentu saja hasil yang menggembirakan.

Hasil akhir analisis faktor internal adalah 3,39 dan hasil analisis faktor eksternal adalah 3,59. Sehingga jika skor keduanya di atas 2,5 berarti wisata religi lebih baik dari rata-rata mampu memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada), yang memiliki dan mampu menciptakan keinginan yang membuahkan hasil. Mengacu pada hasil analisis diagram aspek internal dan analisis diagram aspek eksternal, diperoleh alternatif strategi yaitu strategi alternatif SA (*Strengths and Aspirations*), strategi *Opportunities and Aspirations* (OA), strategi *Strengths and Results* (SR) dan *Opportunities* (OR) strategi dan hasil. Dalam strategi SA, perbaikan sarana dan prasarana harus dilaksanakan sebagai strategi pelestarian peningkatan.

Sejarah, penciptaan peluang usaha, penciptaan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar. Strategi OA memanfaatkan dukungan masyarakat dan pengunjung untuk mengembangkan potensi destinasi wisata yang ada dan mengembangkan strategi alternatif untuk meningkatkan kebersihan tempat wisata. Di sisi lain, strategi SR (*Strength and Result*) merupakan peluang bisnis untuk meningkatkan fasilitas ibadah, mengembangkan strategi alternatif untuk menjaga kebersihan, dan mengurangi pengangguran. Strategi OR (peluang dan hasil) meningkatkan sarana dan prasarana, menjaga kenyamanan dan keamanan pengunjung, meningkatkan komunikasi, informasi dan akses ke tempat wisata, meningkatkan kualitas produk bisnis lokal, Mengembangkan strategi alternatif dengan

meningkatkan produksi produk Halal dan menjadikannya baru Pekerjaan dibuat

3.3. Pengaruh wisata religi makam Ahmad Bin Abdullah bin Tholib Al Alathas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat

Tujuan pengembangan pariwisata ini adalah untuk meningkatkan jumlah pengunjung secara signifikan, yang memerlukan peningkatan kualitas sarana dan prasarana. Peningkatan kunjungan wisatawan diharapkan dapat memberikan keuntungan finansial bagi masyarakat setempat. Pengunjung mengunjungi lokasi wisata dan membeli produk 20 UMKM buatan warga sekitar, serta tersedianya warung makan yang sudah bersertifikat halal diharapkan dapat mendukung potensi wisata religi untuk dikembangkan secara nasional. Di sisi lain, keberadaan wisata religi dan pengembangan potensi wisata religi memberikan pengaruh yang jauh lebih baik bagi perekonomian, perekonomian akan berubah dengan munculnya wirausaha baru di sekitar kawasan wisata tersebut dengan begitu akan mengurangi pengangguran dan membuka lapangan kerja baru di kawasan wisata (Muhammad Arif, 2018). Lapangan kerja akan terbuka dengan tumbuhnya wirausaha baru yang muncul dari masyarakat, pariwisata berbasis masyarakat dapat menghasilkan manfaat ekonomi yang secara langsung dapat membantu masyarakat lokal dalam pembangunan. Perangkat Desa yang mengelola wisata religi ini dapat mengembangkan suatu program untuk meningkatkan ikatan masyarakat pada daerah ini. Sektor pariwisata menyebabkan perekonomian masyarakat meningkat. Kedatangan wisatawan menyebabkan muncul pebisnis asing, sehingga devisa negara juga meningkat. Cara yang pertama adalah membuat acara berbasis komunitas yang dapat meningkatkan tingkat keterikatan masyarakat. Yang kedua adalah program-program wisata harus dirancang untuk melindungi lingkungan masyarakat dan mempertahankan standar kehidupan masyarakat. Jika penduduk setempat memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi pada sumber daya alam, mereka akan merasakan manfaat yang dirasakan akan berdampak pada kehidupannya sehingga mereka juga akan

mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan. Sarana yang harus diperbaiki untuk mendukung wisata adalah akses jalan, *travel agent*, *tour operator*, angkutan wisata. Sarana prasarana untuk menarik wisatawan untuk berkunjung. Strategi yang digunakan untuk mengembangkan wisata adalah memperkuat jiwa kewirausahaan masyarakat desa di bidang pariwisata, membangun jejaring pemasaran dengan *stakeholder* pariwisata, penciptaan aksesibilitas yang lancar dan indah, menggandeng investor, menggandeng duta wisata.

4. KESIMPULAN

Model yang digunakan untuk wisata religi Makam Al-Habib Ahmad Sapuro Kebulen Kota Pekalongan memiliki empat strategi yaitu strategi SA (*Strength and Aspirations*), OA (SR (*Strength and Results*) dan OR (*Opportunities*). Destinasi wisata diharapkan dapat membantu baik peningkatan wisata religi maupun membantu perekonomian masyarakat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Pekalongan.

6. REFERENSI

- A.j, M (2010) Kepariwisata dan Perjalanan , Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Arif, Muhammad. 2018. Analisis Rekrutmen dan Penempatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Oase. Jurnal Al-Hikmah: Vol. 15 (1): 42-63
- Bungin, Burhan, Metodologi Penelitian Sosial, Surabaya : Airlangga University Press. 2004
- Fahad Salim Bahammam, Panduan Wisatawan Muslim. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar. 2012
- Moleong, Lexy.J, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : Remaja Rosdakarya. 2005
- Setiadi. Perilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran. 2005

Sofyan, Riyanto. Prospek Bisnis Pariwisata Syariah. Jakarta : Republika. 2012

Unggul Priyadi, Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan. UPP STIM YKPN. Yogyakarta. 2016

Pendit, N. S. (2002). ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana

Ruslan, Arifin S.N. Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa. Yogyakarta: Pusta Timur, Rosadi. "Pengelolaan Wisata Religi Dalam Memberikan Pelayanan Ziarah Pada Jema'ah (Studi Kasus Fungsi Pengorganisasian pada Majelis Ta'lim Al-Islami KH. Abdul Kholiq di Pengandon Kendal tahun 2008-2010," (Skripsi, IAIN Walisongo Semarang, 2011), 112007.

Suryani, Yulie, dan Vina Kumala. "Magnet Wisata Religi Sebagai Perkembangan Ekonomi Masyarakat di Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman," Jurnal Inovasi Penelitian 2, no. 1(2021): 95- 102

Sari, Nur Indah. "Peningkatan Spiritualitas Melalui Wisata Religi Di Makam Keramat Kwitang Jakarta ," Jurnal Studi Al-Qur'an 14, no. 1 (2018):50.